# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## Kerangka Teoritis

Bahan ajar adalah seperangkat informasi yang harus diserap peserta didik melalui pembelajaran yang menyenangkan. (Wijana dan Rohmadi dalam Putra dkk, 2014:2).Bahan ajar merupakan komponen penting yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran.Bahan ajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam rangka mencapai kompetensi.

Bahan ajar merupakan komponen penting sumber bahan ajar yang dipilih guru ada kecendrungan dititikberatkan hanya ada satubahan ajar. Bahan ajar yang terseleksi secara baik akan memberikan banyak manfaat, antara lain peserta didik akan tertarik dan tumbuh minatnya untuk memenuhi dan menguasai materi yang telah diberikan. Secara implisit, bahan ajar juga harus mampu menjadi sarana pembimbing budi pekerti peserta didik. (Nisa & Suprianto 2016:1).

Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsntrasikan struktur fisik dan batinnya. (Siswanto, 2018:108).

Puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait. (KBBI, 2012:1112).

Puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata yang indah dan kaya makna. (kosаsih, 2011 : 206).

*Concept Attainment* adalah model pembelajaran yang dirancang untuk menata atau menyusun data sehingga konsep-konsep penting dapat dipelajari secara tepat dan efisien. Model pembelajaran ini memiliki pandangan bahwa para siswa tidak hanya dituntut untuk mampu membentuk konsep melalui proses mengklafikasi data akan tetapi mereka juga dapat membentuk susunan konsep dengan kemampuannya sendiri. (Dadang, 2015:213).

Model pembelajaran *Concept Attainment* adalah suatu strategi mengajar yang menggunakan data untuk mengajarkan konsep kepada siswa, dimana guru mengawali pengajaran dengan cara menyajikan data atau contoh, kemudian guru meminta kepada siswa untuk mengamati data atau contoh tersebut. Atas dasar pengamatan ini akan terbentuk abstraksi.

## Kerangka Konseptual dan Penelitian Yang Relavan

### Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah seperangkat informasi yang harus diserap peserta didik melalui pembelajaran yang menyenangkan **(**Wijana dan Rohmadi dalam Putra dkk, 2014:2).

Bahan ajar menjadi salah satu perangkat pembelajaran yang disusun secara sistematis dan mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran, yakni sebagai acuan bagi pendidik dan peserta didik untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Belawati dalam Putra dkk, 2014:2).

Bahan ajar merupakan komponen penting yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran.Bahan ajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam rangka mencapai kompetensi.Bahan ajar merupakan komponen penting sumber bahan ajar yang dipilih guruada kecendrungan dititikberatkan hanya ada satubahan ajar. (Nisa & Suprianto 2016:1)

Bahan ajar yang terseleksi secara baik akan memberikan banyak manfaat, antara lain peserta didik akan tertarik dan tumbuh minatnya untuk memenuhi dan menguasai materi yang telah diberikan. Secara implisit, bahan ajar juga harus mampu menjadi sarana pembimbing budi pekerti peserta didik. Hal itu dapat dilakukan dengan cara memilih bahan ajar yang memuat nilai-nilai moral yang baik. Bahan ajar yang disusun sendiri oleh guru mata pelajaran bersangkutan akan mampu melahirkan atau menelurkan bahan ajar yang baik, karena bahan ajar yang digunakan adalah bahan ajar yang sudah terseleksi dengan baik.

### Langkah Langkah Penyusunan Bahan Ajar

1. Mengidentifikasi faktor yang ada pada kompetensi dasar dan standar kompetensi. Ketika pendidik memutuskan bahan ajar ada baiknya untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor pada kompetensi yang harus diraih.
2. Menentukan jenis bahan ajar yang cocok untuk kompetensi yang harus diraih.
3. Menentukan referensi bahan ajar.

### Ciri-ciri Bahan Ajar

Menurut Mudlofir (2012: 131) dalam pengembangan bahan ajar ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar bahan ajar sesuai dengan kebutuhan. Berikut ciri – ciri bahan ajar, yakni sebagai berikut :

1. Menimbulkan minat baca

Biasanya dengan menyisipkan gambar, tabel, dan dengan menggunakan warna. Sehingga siswa akan tertarik membaca bahan ajar tersebut.

1. Ditulis dan dirancang untuk siswa

Yang dimaksud dirancang untuk siswa adalah penggunaan bahasa yang mudah dipahami tidak terlalu sulit agar siswa dapat menerima bahan ajar dengan baik.

1. Menjelaskan tujuan instruksional

Tujuan Instruksional merupakan penjabaran dari tujuan pendidikan. Di dalam penulisan bahan ajar dijelaskan tujuan dibuatnya bahan ajar.

1. Disusun berdasarkan pola belajar yang fleksibel

Maksudnya adalah bahwa bahan ajar yang disusun dapat diterapkan atau digunakan sesuai dengan kondisi sekolah maupun kelas.

1. Struktur berdasarkan kebutuhan siswa dan kompetensi akhir yang akan dicapai
2. Memberi kesempatan pada siswa untuk berlatih

Didalam pembuatan bahan ajar dibuat soal – soal agar siswa dapat terlatih dan lebih mudah untuk memahami materi bahan ajar.

1. Mengakomodasi kesulitan siswa

Di dalam bahan ajar tersebut hendaknya dapat mencakup semua materi dengan lengkap, agar siswa dapat menemukan jawaban dari pertanyaan dan kesulitan yang dihadapi.

1. Memberikan rangkuman

Memberikan rangkuman dalam setiap akhir dari pemberian materi. Agar siswa dapat mengulas apa yang telah mereka pahami.

1. Gaya penulisan komunikatif dan semi formal

Gaya bahasa yang digunakan tidak terlalu formal, cukup semi formal agar siswa tidak terlalu sulit memahami isi bahan ajar.

10.Kepadatan berdasar kebutuhan siswa

11. Dikemas untuk proses instruksional

12.Mempunyai mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari siswa

Bahan ajar yang mampou mengumpan balik siswa untuk bertanya kepada guru.

13.Menjelaskan cara mempelajari bahan ajar

Dijelaskan urutan cara mempelajari bahan ajar, dimulai dari mempelajari materi yang mudah menuju ke materi yang lebih sulit agar siswa lebih mudah memahami materi.

### Pengertiаn Puisi

Puisi merupakan salah satu jenis karya sastra. Puisi berasal dari kata *“poet”* dalam bahasa Arab, puisi disebut dengan *“syi’ir”* dan penulisannya disebut *“sya’ir”.* Kata tersebut kemudian diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi *syair.* Penulisannya disebut *penyair*.

Puisi adalah karya sastra yang berisi gagasan penyair dengan bahasa yang padat, singkat, menggunakan irama bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Pemilihan kata-kata dalam puisi sangat diperhatikan, dengan tujuan agar memiliki kekuatan pengucapan salah satu usaha penyair adalah memilih kata-kata yang mengalami persamaan bunyi (rima). Kata-kata itu memiliki makna yang lebih lus dan banyak. Kata-kata dipilih dalam puisi.

Pada masa lalu, hanya dikenal puisi lama yang terikat oleh isi dan persajakan. Sekarang, jenis puisi sangat beragam. Puisi terus mengalami perkembangan. Hal ini disebabkan setiap penyair mempunyai gaya dan kekhasan tersendiri dalam mengungkapkan puisi yang ditulisnya. Puisi banyak dituliskan di media cetak dan elektronik. Puisi tidak hanya dinikmati saja. Akan tetapi, puisi juga banyak dianalisis berdasarkan pendekatan-pendekatan tertentu, (Narudin, 2016: 106). Dalam bahasa Inggris, puisi disebut dengan poetry. Puisi sering dianggap sebagai bentuk terikat, seperti pantun dan syair, yang memiliki aturan yan ketat. Padahal, perkembangan puisi kini sangat pesat dan mengalami bentuk kalimat dibuat dalam gaya prosa. (Maya Gustina, 2015: 5)

Puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait. **(**KBBI (2012:1112).

Puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata yang indah dan kaya makna. (Kosasih (2011:206)

Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsntrasikan struktur fisik dan batinnya.(Waluyo dalam Siswanto 2018:108).

### Jenis-jenis puisi

Ada bermacam-macam jenis puisi yang ditulis oleh para penyair Indonesia, karya sastra tidak bersifat otonom. Dalam memahami makna karya sastra, kita mengacu dalam beberapa hal yang erat hubungannya dengan puisi tersebut. Dalam pemahaman puisi, hal yang dipandang erat hubungannya adalah jenis puisi itu sendiri dan sudut pandang penyair. Sebenarnya ada banyak sekali macam-macam puisi dan bagaimana penyair dalam menyampaikan inspirasinya, bagaimana menafsirkan makna puisi dengan mudah, sehingga mudah mengklasifikasinya.Menurut zamannya puisi dapat dibedakan menjadi dua yaitu puisi lama dan puisi baru. Untuk lebih jelasnya tentang kedua jenis puisi di atas, berikut ini akan dibahas satu persatu.

1. **Puisi Lama**

Puisi lama merupakan bagian dari kebudayaan lama. Kebudayaan lama ini dipancarkan oleh masyarakat lama. Kebiasaan, adat kebudayaan, dan perasaan masyarakat lama, dapat dilihat dalam puisi lama, dengan kata lain puisi lama merupakan cerminan masyarakat lama. Puisi lama terikat aturan-aturan tertentu. Aturan- aturan yang mengikat puisi lama masih bersifat tradisional seperti berikut :

1. Jumlah larik dalam bait.
2. Jumlah kata setiap bait.
3. Jumlah suku kata setiap larik.
4. Rima teratur pada akhir larik dalam satu bait.
5. Hubungan setiap larik.
6. Irama teratur.

Tidak semua jenis puisi dapat digolongkan menjadi puisi lama. Puisi yang digolongkan puisi lama harus memenuhi aturan-aturan terkait. Puisi lama mementingkan bentuk dari pada isi. Tidak hanya itu, bentuk puisi lama juga statis. Ciri-ciri yang terdapat dalam puisi lama adalah sebagai berikut:

1. Puisi lama pada umumnya merupakan puisi rakyat
2. Para pujannga tidak mau menojolkan diri serta mengabadikan hasil karyanya kepada masyarakat sehingga milik bersama.
3. Puisi lama pada umumnya disampaikan dari mulut ke mulut.
4. Puisi lama sangat terikat oleh syarat-syarat mutlakdan tradisional, seperti jumlah baris dalam setiap bait, jumlah suku kata dalam setiap baris, sajak atau rima dan irama.
5. Puisi lama sangat digemari masyarаkat pada saat itu, pantun dan syai radalah contoh puisi lama yang diminati.
6. Jenis-jenis puisi lama adalah:
7. **Mantra**  
   Mantra adalah sebuah kata atau ucapan-ucapan pada masa lampau yang dipercaya memiliki kekuatan gaib. Biasanya mantra diungkapkan oleh seseorang yang dipercaya oleh kelompok masyarakat tertentu untuk digunakan sebagai media penyembuhan penyakit dan semacamnya.
8. **Pantun**   
   Pantun adalah bentuk puisi lama yang memiliki sajak a-b-a-b setiap baris berisi 8-12 suku kata. Dua baris awal pada pantun merupakan sampiran (pengantar), sedangkan dua baris berikutnya disebut isi. Setiap bait berisi empat baris. Pembagian pantun menurut isinya terdiri dari pantun anak, muda-mudi, agama atau nasihat, teka-teki, dan pantun jenaka.
9. **Karmina**Karmina adalah bentuk pantun yang sangat pendek. Karmina sering disebut sebagai pantun kilat. Terdiri atas dua larik, yang pada larik pertama disebut.
10. **Seloka**  
    Seloka adalah bentuk pantun yang saling berkaitan. Seloka merupakan bagian dari puisi Melayu Klasik yang berisi nasihat. Biasanya seloka ditulis dalam dua atau empat baris, terkadang juga ditulis dalam enam baris. Seloka termasuk dalam puisi bebas.
11. **Gurindam**Gurindam merupakan bentuk puisi lama yang memiliki ciri-ciri didalamnya terdapat bait yang terdiri dari dua baris, memiliki sajak a-a-a-a. Gurindam banyak memuat nasihat kehidupan. Oleh sebab itu, pada masa lalu masyarakat Melayu khususnya sering menggunakan gurindam sebagai media menasihati generasi penerusnya.
12. **Syair**  
    Syair adalah puisi yang berciri khas nasihat atau cerita pada tiap baitnya, bersajak a-a-a-a, berisi empat baris dalam satu bait. Keempat baris tersebut mengandung maksud penyair.
13. **Talibun**  
    Talibun (pantun genap) adalah jenis pantun yang terdiri dari bilangan genap (6,8,10) baris pada tiap satu baitnya.
14. **Puisi Baru**

Puisi baru merupakan penanda yang membedakan dengan puisi lama. Istilah puisi baru mengarah pada pengertian penemuan baru. Puisi baru adalah puisi bebas yang tidak terikat pada aturan bait dan rima. Jumlah bait dan rima serta suku kata disesuaikan dengan keinginan penyair. Namun puisi ini masih menonjolkan keindahan diksi dan menggunakan perlambangan serta gaya bahasa tertentu untuk menyampaikan maksud dalam puisi. Ciri-ciri struktur estetik (ciri formal) puisi baru sebagai berikut:

1. Puisi baru berbentuk rapi dan simetris
2. Sebagian besar puisi terdiri atas empat bait.
3. Setiap baris terdiri atas dua periodus dan sebuah gatra (kesatuan sintaksis).
4. Setiap gatra terdiri atas dua kata atau 4-5 suku kata.
5. Persajakan akhir teratur
6. Banyak pola sajak pantun dan syair meskipun ada pola lain.
7. Pilihan kata menggtunakan kata-kata pujangga atau bahasa nan indah
8. Gaya ekspresi puisi baru beralihan romantik.
   1. Jenis- Jenis Puisi Baru
9. **Balada**Balada adalah puisi baru yang menggambarkan cerita, terdiri dari 3 bait, dengan masing-masing 8 larik, berima a-b-a-b-b-c-c-b kemudian beralih rima a-b-a-b-b-c-b-c.
10. **Himne**Himne adalah puisi baru yang digunakan untuk memuji Tuhan, pahlawan atau tanah air.
11. **Ode**  
    Ode merupakan bentuk puisi baru yang berupa sanjungan kepada seseorang yang berjasa. Gaya bahasa yang dipilih dalam penciptaan. Ode adalah tipe gaya bahasa yang anggun dan santun karena ditujukan untuk memuji.
12. **Epigram**Epigram adalah jenis puisi baru yang didalamnya memuat ajaran hidup.
13. **Romansa**Romansa adalah jenis puisi baru yang dikarang oleh penyair dan berisikan kisah cinta atau perasaan penyair tentang cinta.
14. **Elegi**Elegi adalah jenis puisi baru yang berisi kesedihan.
15. **Satire**Satire adalah puisi baru yang berisi sindiran atau kritikan. (Maya Gustian, 2015: 36-66).

Аdаpun jenis-jenis puisi berdasarkan cara penyair mengungkapkan isi atau gagasan yang hendak disampaikan, puisi terbagi ke dalam tiga jenis.

1. Puisi Naratif

Puisi naratif mengungkapkan cerita atau penjelasan penyair. Puisi ini terbagi ke dalam beberapa macam, yakni *epic*, *romansa*, *balada*, dan *syair* (berisi cerita).

1. Puisi Lirik

Jenis puisi ini terbagi ke dalam beberapa macam, misalnya *elegi*, *ode*, dan *serenada*.

1. *Elegi* adalah puisi yang mengungkapkan perasaan duka. Misalnya “Elegi Jakarta” karya Asrul Sani yang mengungkapkan perasaan duka penyair di kota Jakarta.
2. *Ode* adalah puisi yang berisi pujaan terhadap seseorang, sesuatu hal, atau sesuatu keadaan. Yang banyak ditulis ialah pemujaan terhadap tokoh-tokoh yang dikagumi. “Teratai” (karya Sanusi Pane), “Diponegoro” (karya Chairil Anwar), dan “Ode Buat Proklamator” (karya Leon Agusta) merupakan contoh ode yang bagus.
3. Serenada ialah sajak percintaan yang dapat dinyanyikan. Kata “serenada” berarti nyanyian yang tepat dinyanyikan pada waktu senja. Rendra banyak menciptakan serenada dalam *Empat Kumpulan Sajak*. Misalnya “Serenada Hitam”, “Serenada Biru”, “Serenada Merah Jambu”, “Serenada Ungu”, “Serenada Kelabu”, dan sebagainya. Warna-warna di belakang serenada itu melambangkan sifat nyanyian cinta itu, ada yang bahagia, sedih, kecewa, dan sebagainya.
4. Puisi Deskriptif

Dalam jenis puisi ini, penyair bertindak sebagai pemberi kesan terhadap keadaan peristiwa, benda, atau suasana yang dipandang menarik perhatiannya. Puisi yang termasuk ke dalam jenis puisi deskriptif, misalnya: adalah *satire*, puisi yang bersifat *kritik soial*, dan puisi-puisi *impresionistik*.*Satire* adalah puisi yang mengungkapkan perasaan tidak puas penyairterhadap suatu keadaan, namun dengan cara menyindir atau menyatakan keadaan sebaliknya. Puisi *kritik sosial* adalah puisi yang juga menyatakan ketidaksenangan penyair terhadap keadaan atau terhadap diri seseorang, namun dengan cara membeberkan kepincangan atau ketidakberesan keadaan/orang tersebut. Kesan penyair juga dapat kita hayati dalam puisi-puisi impresionistik yang mengungkapkan kesan (impresi) penyair terhadap suatu hal.

### Unsur-Unsur Puisi

Adapun unsur-unsur yang dimaksud dalam puisi tersebut sebagai berikut:

* + 1. **Unsur intrinstik puisi**

1. Tema

Tema adalah gagasan pokok yang dikemukakan oleh penyair melalui pusinya.

1. PerasaanSuasana perasaan penyair diekspresikan dan mampu dihayati pembaca.
2. NadaNada yaitu sikap penyair terhadap pembacanya
3. Amanat   
   Amanat, pesan atau nasihat merupakan kesan yang ditangkap pembaca setelah membaca puisi.
   * 1. **Unsur Ektrinsik Puisi**
4. Latar belakang pendidikan pengarang
5. Latar belakang budaya
6. Latar belakang social
7. Religi
8. Adat
9. Kebudayaan
10. Nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat.(Maya Gustina, 2015: 90-98).

Secara garis besar, unsur-unsur puisi terbagi dua macam, yakni struktur fisikdan batin. Berikut adalah uraiannya yang banyak penulis petik dari Teori dan Apresiasi Puisi, Waluyo (dalam Kosasih 2011:206).

* + 1. **Unsur Fisik**

Unsur fisik meliputi hal-hal berikut.

*а. Diksi (Pemilihan Kata)*

Penyair sangat cermat dalam memilih kata-kata. Kata-kata yang ditulis sangat dipertimbangkan maknanya, komposisi bunyi dalam rima dan irama, kedudukan kata itu dalam konteks atau dalam hubungan dengan kata yang lain, serta kedudukan kata dalam keseluruhan puisi itu. Oleh karena itu, di smaping memiliki kata yang tepat, penyair juga mempeetimbangkan urutan katanya dan kekuatan atau daya magis dari kata-kata tersebut. Kata-kata diberi makna baru dan yang tidak bermakna diberi makna menurut kehendak penyair.

* 1. *Pengimajian*

*Pengimajian* dapat didefinisikan sebagai kata atau susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman imajinasi. Dengan daya imajinasi yang diciptakan penyair, maka pada kata-kata puisi itu seolah-olah tercipta sesuatu yang dapat didengar, dilihat, ataupun dirasakan pembacanya.

* 1. *Kata Konkret*

Untuk membangkitkan imaji (daya bayang) pembaca, maka kata-kata harus diperkonkret. Jika penyair mahir memperkonkret kata-kata, maka pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasa apayang dilukiskan oleh penyair. Jika imaji pembaca merupakan akibat dari pengimajian yang diciptakan penyair, maka kata konkret merupakan sebab terjadinya pengimajian itu. Dengan kata yang diperkonkret, pembaca dapat membayangkan secara jelas peristiwa atau keadaan yang dilukiskan oleh penyair.

* 1. *Bahasa Figuratif (Majas)*

Majas (*figurative language*) ialah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara pengiasan, yakni secara tidak langsung mengungkapkan makna. Majas digunakan penyair untuk menyampaikan perasaan, pengalaman batin, harapan, suasana hati, ataupun semangat hidupnya. Hal ini dilakukan agar penyair terhindar dari keterbatasan kata-kata denotatifyang bermakna lugas. Majas mengiaskan atau mempersamakan sesuatu dengan suatu hal yang lain agar sesuatu itu dapat digambarkan dengan lebih jelas.

* 1. *Rima/Ritma*

*Rima* adalahpengulangan bunyi dalam puisi. Rima berfungsi untuk membentuk musikalitas atau orkestrasi. Dengan adanya rima itulah, efek bunyi makna yang dikehendaki penyair semakin indah dan makna yang ditimbulkannya pun lebih kuat. Di samping rima, dikenal pula istilah ritma, yang diartikan sebagai pengulangan kata, frase, atau kalimat dalam bait-bait puisi.

* 1. *Tata Wajah (Tipografi)*

Tipografi merupakan pembeda yang penting antara puisi dengan prosa dan drama. Larik-larik puisi tidak berbentuk paragraf, melainkan membentuk bait. Dalam puisi-puisi kontemporer seperti karya-karya Sutardji Calzoum Bachri, tipografi itu dipandang begitu penting sehingga menggeser kedudukan makna kata-kata.

1. **Unsur Batin**

Ada empat unsur batin puisi, yakni: tema (sense), perasaan penyair (feeling), nada atau sikap penyair terhadap pembaca (tone), dan amanat (intention).

1. Tema dan Amanat

Tema dan amanat merupakan bagian dari struktur batin puisi. Tema adalah pokok persoalan yang akan diungkapkan oleh penyair. Pokok persoalan atau pokok pikiran itu begitu kuat mendesak dalam jiwa penyair, sehingga menjadi landasan utama pengucapannya.Tema tersirat dalam keseluruhan isi puisi. Persoalan-persoalan yang diungkapkannya itu merupakan penggambaran suasana batin. Tema tersebut bisa pula berupa response penyair terhadap kenyataan soisal budaya sekitarnya. Dalam hal ini puisi berperan sebagai sarana protes ataupun sebagai ungkapan simpati dan keprihatinan penyair terhadap lingkungan dan masyarakatnya.

1. Perasaan

Puisi merupakan karya sastra yang paling mewakili ekspresi perasaan penyair. Bentuk ekspresi itu dapat berupa kerinduan, kegelisahan, atau pengagungan kepada kekasih, kepada alam, atau Sang Khalik. Oleh karena itu, bahasa dalam puisi akan terasa sangat ekspresif dan lebih padat.

1. Nada dan Suasana

Dalam menulis puisi, penyair mempunyai sikap tertentu terhadap pembaca: apakah dia ingin bersikap menggurui, menasihati, mengejek, menyindir, atau bersikap lugas hanya menceritakan sesuatu kepada pembaca. Sikap penyair kepada pembaca ini disebut nada puisi. Sering kali puisi bernada santai karena penyair bersikap santai kepada pembaca. Hal ini dapat kita jumpai dalam pusi-puisi mbeling.

Jika nada merupakan sikap penyair terhadap pembaca, maka suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu atau akibat psikologis yang ditimbulkan puisi itu terhadap pembaca. Jika kita bicara tentang sikap penyair, maka kita berbicara tentang nada; jika kita berbicara tentang suasana jiwa pembaca yang timbul setelah membaca puisi, maka kita berbicara tentang suasana. Nada dan suasana puisi saling berhubungan karena nada puisi menimbulkan suasana terhadap pembacanya.

### Menulis Puisi

Hal-hal berikut yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi аdаlаh:

* + - 1. Puisi diciptakan dalam suasana perasaan yang intens yang menuntut pengucapan jiwa yang spontan dan padat. Dalam puisi, seseorang berbicara dan mengungkapkan dirinya sendiri secara ekspresif. Hal ini berbeda dengan prosa, yang pengarangnya tidak selalu mengungkapkan dirinya sendiri, tetapi bisa juga berbicara tentang orang lain dan dunianya yang lain.

1. Sebuah protes sosial dalam puisi harus ditulis berbeda dengan protes sosial dalam esay, berita, pidato, atau famplet.
2. Hal yang sama juga berlaku untuk sajak cinta, yang harus dibedakan pula dengan surat cinta atau rayuan seorang kekasih di taman di belakang sekolah atau rayuan berbusa dari seorang jejaka dalam telenovela.
3. Tema-tema ketuhanan yang diangkat dalam puisi hendaknya berbeda dengan khotbah atau doa-doa keagamaan yang dilantunkan oleh peminta-minta di dalam bus atau dalam terminal.
   * + 1. Penulis puisi hendaknya berdasarkan masalah atau berbagai hal yang menyentuh kesadaran puisi itu sendiri. Tema yang kita tulis untuk puisi hendaknya berangkat dari inspirasi diri sendiri yang khas, sekecil dan sesederhana apapun inspirasi itu.
       2. Dalam menulis puisi kita memikirkan cara penyampaiannya. Cara penyampaian idea tau perasaan dalam berpuisi disebut gaya bahasa atau majas.
4. Gaya bahasa adalah susunan perkataan yang terjadi karena perasaan yang timbul atau hidup dalam hati penulis dan mampu menimbulkan suatu perasaan tertentu dalam hati pembaca.
5. Gaya bahasa membuat kalimat-kalimat dalam puisi menjadi hidup, bergerak, dan merangsang pembaca untuk member reaksi tertentu dan berkontemplasi atas apa yang dikemukakan penyair.

### Lаngkаh- Lаngkаh Menulis Puisi

1. Menentukan Tema

Menentukan Tema langkah langkah menulis puisi pertama kali tentu saja menentukan tema. Tema itu hal mutlak yang harus ada. Tanpa menentukan tema, sulit rasanya memulai mengotak-atik kalimat dan menuliskannya dalam sebuah kalimat yang menarik. Tema itu sebagai kepala. Peran tugassebagai kepala adalah sebagai otak berpikir. Dimana puisi tersebut akan baik, menarik, menggugah, menginspirasi atau tidak semua bergantung pada tema dan olah kalimat dari si penulisnya. Jadi, jika ada yang menulis puisi tanpa menggunakan sebuah tema, rasanya akan kesulitan dalam menuangkan gagasan dan pemikirannya.Sebagai pondasi, tentu saja tema sebenarnya memberikan kemudahan bagi penulis untuk membangun sebuah bangunan yang kokoh.

1. Menentukan Diksi

Diksi atau pemilihan kata memang tampak sepele dan tidak penting. Tetapi siapa yang menyangka jika keberadaan diksi ini sangat menentukan corak warna dari karya puisi Anda. Jadi menulis puisi itu tidak sekedar sembarang menulis kalimat pendek dan berirama saja. Tetapi seni pemilihan kata menjadi landasan paling penting dan fundamental.

1. Pemilihan Majas

Majas itu ada banyak sekali, dan saya kira Anda pun sudah tidak asing lagi. Dari sekian banyak majas yang ada, mungkin hanya satu atau dua majas saja yang masih ingat. Bagi seorang penyair, wajib tahu majas-majas yang ada.Tentu saja agar karya sastra Anda lebih berbobot, memberikan kesan unik, dan semua itulah yang akan menentukan apakah karya sastra Anda bisa menjadi legenda karya di masa depan, atau hanya menjadi sebuah karya yang sekali cetak.

1. Memiliki Kemampuan Imajinasi

Selain mampu membangkitkan emosi, pesan yang disampaikan pun sangat terasa bagi pembaca. Belum lagi gagasan atau perspektif yang unik dari si penulis, kadang sukses membuat kita membaca puisi sampai akhir. dalam proses penulisannya, dibutuhkan kemampuan imajinasi yang tinggi. Memang bagi Anda yang hendak mengawali menulis karya sastra puisi tidak serta merta bisa. Butuh proses dan jam terbang agar mampu melahirkan sebuah karya sastra puisi yang luar biasa. Kembali membicarakan imajinasi. Sebenarnya imajinasi setiap orang-orang tidak sembarangan muncul. Ada tipe penyair yang mudah menghidupkan imajinasi, ada pula yang setengah mati memanggil imajinasi. Jadi kesimpulannya, tergantung dari masing-masing orangnya. Meskipun demikian, jika sudah terlatih, sewaktu-waktu imajinasi dapat dipanggil. Anda bisa memanggil imajinasi dalam keadaan konsentrasi terpusat. Saat imajinasi itu datang, tentu saja harus dimanfaatkan momen tersebut. Imajinasi sebagai landasan utama untuk menerobos batas perspektif, dan bebas mengekspresikan segalanya. Itu sebabnya sebuah imajinasi bisa luar biasa. (penerbitdeepublish.com).

**А. Contoh puisi**

**Rindu**

**(oleh Tri Apriliа Anjаni)**

Hembusаn аngin mаlаm  
menghаntаrkаn sejutа senyumаn  
tersingkаp sebuаh kenаngаn   
engkаulаh rаjа impiаnku.

Deruаn ombаk di lаut  
 membuаt hаti ini terhаnyut  
 jаntung tаk henti berdenyut  
 menаhаn gelombаng rindu

yаng tаk kunjung surut.

Kelipаn bintаng di lаngit  
membuаt hаti selаlu berbisik  
redup mаtа selаlu terlirik

mengenаngkаn wаjаh tаmpаnmu.

Аlunаn merdu kаtа rindu  
 akаn selаlu bersyаhdu  
 mengаlir bersаmа bаtinku  
 tiаdа henti merindukаnmu.

(Klumpаng. 6 November 2020).

**b. Mаknа yаng terkаndung dаlаm puisi diаtаs аdаlаh**

**Mаknа Perbаit**.

**Bаit I**

Mаlаm Аkаn Selаlu Berceritа Tentаng Heningnyа Lewаt Hembusаn Аngin.

Mengirimkаn Sаtu Jutа Senyumаn

Sesuаtu Hаl Yаng Membekаs Dаlаm Ingаtаn

Kаmulаh Pemimpin Keinginаnku

**Bаit II**

Ombаk Mengаum Di Lаut  
Perаsааn Ini Ikut Terbаwа  
Ketikа Jаntung Berdenyut Terlаlu Cepаt  
Menyimpаn Аlirаn Hаsrаt

**Bаit III**

Bilаngаn Pаdа Bendа Lаngit  
Yаng Tаk Pernаh Redа  
Menjаdikаn Perаsааn Senаntiаsа Mendesis  
Surаm Tempаt Tetаp Menjаdi Curаhаn

**Bаit IV**

Mengingаt Pаrаs Rupаwаnnyа  
Lаmbаiаn Kаtа Merdu Keingаnku  
Dаpаt Tetаp Tenаng  
Melаmbаi-Lаmbаi Pаdа Jiwа  
Tidаk Аdа Berhenti Mendаmbаkаnmu

**C. Unsur-Unsur Intrinstik Pаdа Puisi ‘’Rindu’’, Oleh Tri Аpriliа Аnjаni.**

**Temа**

Temа dаlаm puisi tersebut аdаlаh sebuаh cintа

**Nаdа Dаn Suаsаnа Puisi**

Setiаp puisi mengungkаpkаn nаdа dаn suаsаnа kejiwааn, jugа mengungkаpkаn sebuаh kekаgumаn terhаdаp kekаsih impiаnnyа

**Perаsааn Pаdа Puisi**Perаsааn Pаdа Puisiаdаlаh terhаru

**Аmаnаt**   
 Pаdа puisi tersebut mengаjаrkаn sebuаh kesаbаrаn untuk mendаpаtkаn sebuаh impiаn

**Diksi** kаtа-kаtа seperti Hembusаn, Menghаntаrkаn, Tersingkаp, kenаngаn, terhаnyut, berdenyut, identik dengаn kesunyiаn. Permаinаn kаtа-kаtа yаng digunаkаn memаng sebuаh misteri untuk menyembunyikаn ide pengаrаng.

**Citrааn**Hembusаn аngin mаlаm, menimbulkаn imаji pendengаrаn**.**

Deruаn ombаk di lаut, menimbulkаn imаji pendengаrаn

Kelipаn bintаng di lаngit, menimbulkаn imаji penglihаtаn

Mengenаngkаn wаjаh tаmpаnmu, menimbulkаn imаji penglihаtаn

**Mаjаs** Ungkаpаn gаyа dаn rаsа bаhаsа yаng menunjukkаn kepiаwаiаn penyаir. Pаdа sаjаk, Hembusаn аngin mаlаm, Deruаn ombаk di lаut, Kelipаn bintаng di lаngit, termаsuk kedаlаm mаjаs personifikаsi.

### Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur pembelajaran dengan sistematis untuk mengelola pengalaman belajar siswa agar tujuan belajar tertentu yang diinginkan bisa tercapai. (Suprihatiningrum, 2016:145)

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. (Trianto 2010:51),

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan sistem belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang bahkan dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang),merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau lingkungan belajar lain.(Saefuddin & Berdiati, 2014:48). Joyce & Weil dalam Rusman, 2014:144)

Dari pendapat di atas, model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai. Artinya, model pembelajaran merupakan gambaran umum namun tetap mengerucut pada tujuan khusus.

### Ciri-ciri Model Pembelajaran

Menurut Kardi & Nur dalam Ngalimun (2016:7-8) model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang membedakan dengan strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri tersebut antara lain:

1. Model pembelajaran merupakan rasional teoretik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
2. Berupa landasan pemikiran mengenai apa dan bagaimana peserta didik akan belajar (memiliki tujuan belajar dan pembelajaran yang ingin dicapai).
3. Tingkah laku pembelajaran yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil; dan lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Sedangkan menurut Hamiyah dan Jauhar (2014:58), ciri-ciri model pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan [teori pendidikan](https://serupa.id/pendidikan-pengertian-unsur-tujuan-fungsi-dsb-lengkap/) dan teori belajar tertentu.
2. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu.
3. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan pembelajaran di kelas.
4. Memiliki perangkat bagian model.
5. Memiliki dampak sebagai akibat penerapan model pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung.

### Jenis Model Pembelajaran

Menurut Joyce & Weil dalam buku Suprihatiningrum (2016:186) model-model mengajar (pembelajaran) terbagi menjadi empat kategori sebagai berikut.

1. ***Information Processing Model* (Model Pemrosesan Informasi)**

Model ini menekankan pada pengolahan informasi dalam otak sebagai aktivitas mental siswa. Model ini akan mengoptimalkan daya nalar dan daya pikir siswa melalui pemberian masalah yang disajikan oleh guru.

Tugas siswa adalah memecahkan masalah-masalah tersebut. Model ini menerapkan teori belajar behavioristik dan kognitivistik. Ada tujuh model yang termasuk dalam rumpun ini, yakni :

1. *Inductive thinking model*(model berpikir induktif) yang dikembangkan oleh Hilda Taba;
2. *Inquiry training model* (model pelatihan inkuiri/penyingkapan/ penyelidikan) yang dikembangkan oleh Richard Suchman;
3. *Scientific inquiry*(penyelidikan ilmiah) yang dikembangkan oleh Joseph J. Schwab;
4. *Concept attainment* (pencapaian konsep) oleh Jerome Bruner;
5. *Cognitive growth*(pertumbuhan kognitif) dikembangkan oleh Jean Piaget;
6. *Advance organizer model* (model pengatur/penyelenggaraan tingkat lanjut) oleh David Ausubel;
7. *Memory* (daya ingat) oleh Harry Lorayne).
8. ***Personal Model* (Model Pribadi)**

Sesuai dengan namanya, model mengajar dalam rumpun ini berorientasi kepada perkembangan diri individu. Implikasi model ini dalam pembelajaran adalah guru harus menyediakan pembelajaran sesuai dengan minat, pengalaman, dan perkembangan mental siswa.

Model-model mengajar dalam rumpun ini sesuai dengan paradigm *student centered* atau pembelajaran yang berpusat pada siswa/peserta didik.

1. ***Social Interaction Model* (Model Interaksi Sosial)**

Rumpun model mengajar *social interaction model* menitikberatkan pada proses interaksi antar individu yang terjadi dalam kelompok. Model-model mengajar disetting dalam pembelajaran berkelompok. Model ini mengutamakan pengembangan kecakapan individu dalam berhubungan dengan orang lain.

1. ***Behavioral Model* (Model Perilaku)**

Rumpun model ini sesuai dengan teori belajar behavioristik. Pembelajaran harus memberikan perubahan pada perilaku si pembelajar ke arah yang sejalan dengan tujuan pembelajaran.

Kemudian, perubahan yang terjadi harus dapat diamati. Sehingga, guru dapat menguraikan langkah-langkah pembelajaran yang konkret dan dapat diamati dalam upaya evaluasi perkembangan peserta didiknya.

### Model Pembelajaran Concept Attainment

*Concept Attainment* adalah model pembelajaran yang dirancang untuk menata atau menyusun data sehingga konsep-konsep penting dapat dipelajari secara tepat dan efisien. Model pembelajaran ini memiliki pandangan bahwa para siswa tidak hanya dituntut untuk mampu membentuk konsep melalui proses mengklafikasi data akan tetapi mereka juga dapat membentuk susunan konsep dengan kemampuannya sendiri. Menurut Dadang (2015:213), Pembentukan konsep yang dasarnya dari model induktif yang telah dideskripsikan sebelumnya, merupakan proses yang mengharuskan siswa menentukan fondasi dasar saat mereka akan melakukan kategorisasi, maka pencapaian konsep mengharuskan mereka menggambarkan sifat-sifat dari suatu kategori yang sudah terbentuk dalam pikiran orang lain dengan cara membandingkan dan membedakan contoh-contoh (disebut exemplars/contoh positif) yang berisi karateristik-karateristik itu dengan contoh-contoh yang tidak berisi karateristik ini (disebut contoh positif/contoh negatif).

Penggunaan model pembelajaran *Concept Attainment* diawali dengan pemberian contoh-contoh aplikasi konsep yang akan diajarkan, kemudian dengan mengamati contoh-contoh dan menurunkan definisi dari konsepkonsep tersebut. Hal yang paling utama yang mesti diperhatikan oleh seorang guru dalam penggunaan model pembelajaran ini adalah pemilihan contoh yang tepat untuk konsep yang diajarkan, yaitu contoh tentang hal-hal yang akrab dengan siswa.

Ada dua peran pokok guru dalam pembelajaran model pencapaian konsep yang perlu diperhatikan, adalah :

1. Menciptakan suatu lingkungan sedemikian hingga siswa merasa bebas untuk berpikir dan menduga tanpa rasa takut dari kritikan atau ejekan.
2. Menjelaskan dan mengilustrasikan bagaimana model pencapaian konsep itu seharusnya berlangsung, membimbing siswa dalam proses itu, membantu siswa menyatakan dan menganalisis hipotesis, dan mengartikulasi pemikiran-pemikiran mereka.

Aunnurrahman (2012: 158) menyatakan bahwa dalam pembelajaran, model pencapaian konsep untuk membangun sebuah konsep maka diharapkan siswa dapat mengingat kembali konsep sebelumnya yang telah dipelajari sebelumnya serta dapat membangun sebuah keterkaitan antara konsep yang baru dengan konsep sebelumnya. Guru juga menyajikan contohcontoh tambahan seperlunya.Ada tiga tugas penting yang harus diperhatikan guru selama aktivitas pencapaian konsep, yaitu mencatat, menguji, dan menyajikan data tambahan.

Berdasarkan defenisi-defenisi diatas dapat dipahami bahwa Model pembelajaran *Concept Attainment* merupakan suatu model pembelajaran yang efisien untuk mempresentasikan informasi yang telah terorganisir dari suatu topik yang luas menjadi topik yang lebih mdah dipahami untuk tingkatan perkembangan konsep. Model pembelajaran *Concept Attainment* ini dapat memberikan suatu cara menyampaikan konsep dan mengklafikasi konsep-konsep melatih siswa menjadi efektif dari pengembangan konsep.

Penerapan model pembelajaran pencapaian konsep dalam pembelajaran meliputi tiga tahapan pokok (Bruce Joyce, 2020: 136) :

1. Penyajian data dan identifikasi konsep, yaitu meliputi kegiatan
2. Guru menyajikan contoh-contoh yang telah dilabeli
3. Siswa membandingkan sifat-sifat/ ciri-ciri dalam contoh-contoh positif dan negatif
4. Siswa menjelaskan sebuah definisi menurut sifat-sifat/ ciri-ciri yang paling esensial
5. Pengujian pencapaian konsep yang meliputi beberapa kegiatan
   1. Siswa mengidentifikasi contoh-contoh tambahan yang tidak dilabeli
   2. Guru menguji hipotesis, menamai konsep, dan menyatakan kembali definisi-definisi menurut sifat-sifat/ ciri-ciri yang paling esensial
   3. Siswa membuat contoh-contoh
6. Analisis strategi-strategi berpikir yang meliputi :
   1. Siswa mendeskripsikan pemikiran-pemikiran mereka
   2. Siswa mendiskusikan peran sifat-sifat dan hipotesis-hipotesis
   3. Siswa mendiskusikan jenis dan ragam hipotesis

Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Concept Attainment* yang dikemukakan Rino (2014:12). Kelebihan model *Concept Attainment*, sebagai berikut:

* 1. Guru langsung memberikan presentasi informasi-informasi yang akan memberikan ilustrasi-ilustrasi tentang topik yang kan diajari oleh siswa, sehingga siswa mempunyai parameter dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
  2. *Concept Attainment* melatih konsep siswa, menghubungkan pada kerangka yang ada, dan menghasilkan pemahaman materi yang lebih mendalam.
  3. *Concept Attainment* meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa. Adapun Kekurangan model *Concept Attainment* adalah sebgai berikut:

1. Siswa yang memiliki kemampuan pemahaman rendah akan kesulitan untuk mengikuti pembelajaran, karena siswa akan diarahkan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang diajukan.
2. Tingkat keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh penyajian data yang disajikan oleh guru.